

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari Analisis Gerak Tari Saputangan Pada Kesenian Sikambang Pada Masyarakat Kota Sibolga, antara lain sebagai berikut:

1. Unsur tenaga pada tari saputangan secara keseluruhan mulai dari intensitas gerak, aksen/tekanan dan kualitas efek gerak dalam kategori sedang. Hal ini karena keseluruhan tenaga sifatnya mengalir dengan tenaga mengayun saputangan pada tangan dan tenaga kaki mengengjut dengan langkah *double step* menapak.
2. Unsur ruang pada tari saputangan secara keseluruhan juga dalam kategori sedang. Secara keseluruhan ruang gerak tangan penari hanya berkisar perut kedada (bolak balik) sambil mengayunkan saputangan. Sedangkan ruang pentas/tempat ketika menarikan tari saputangan hanya dalam ruang lingkup titik tempat berdiri dan bertukar tempat dengan pasangan.
3. Unsur waktu pada tari saputangan secara keseluruhan juga dalam kategori sedang (gemulai). Seluruh tempo gerak tari saputangan selalu mengalir dengan statis. Tidak ada tempo yang terlalu lambat kemudian beralih ke terlalu cepat. Sedangkan ritme gerak pada tari saputangan secara keseluruhan terjadi pada hitungan 1x4 dan 1x8.

## Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah demi kemajuan dan perkembangan tari Saputangan di Kota Sibolga, antara lain sebagai berikut:

1. **Kepada para seniman tari** di Kota Sibolga agar sudi kiranya untuk menetapkan pakem-pakem dan ragam gerak tari saputangan khas Kota Sibolga agar tidak terjadi perkembangan kreasi yang diluar batas-batas yang telah ditetapkan. Selain itu para seniman tari juga harus membuat workshop dan mengundang penari-penari yang ada di Kota Sibolga untuk sama-sama mempelajari sejarah, makna tari dan unsur gerak pada tari saputangan agar para penari generasi baru dapat mengetahui secara lebih spesifik tentang tari saputangan dan dapat memaksimalkan gerak tari mereka ketika memperagakan atau menarikan tari saputangan.
2. **Kepada para penari dan seniman muda**, diharapkan sudi kiranya agar tidak terlalu mengembangkan atau mengkreasikan tari saputangan sehingga keluar dari akar dan tradisi yang telah di tetapkan masyarakat kota Sibolga. Hal ini bertujuan sebagai bentuk pelestarian budaya daerah.
3. **Kepada peneliti lainnya**, diharapkan sudi kiranya melakukan penelitian yang lebih spesifik terhadap tari saputangan Kota Sibolga, misalnya menganalisis makna gerakan, sejarah terbentuknya, dan dasar gerak tari saputangan sehingga penelitian tentang tari saputangan kesenian Sikambang Kota Sibolga dapat dikembangkan dan menjadi sumber referensi yang lebih maksimal bagi pembaca.